

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, S. A., Pal, N., Verma, G., & Singh, A. (2013). Pelagia Research Library. *Der Chemica Sinica*, 4(4), 68–72.
- Alexa, I. D., Pancu, A. G., Moroşanu, A. I., Ghiciuc, C. M., Lupuşoru, C., Prada, G. I., & Cepoi, V. (2014). The impact of self-medication with nsoids / analgesics in a north-eastern region of romania. *Farmacia*, 62(6), 1164–1170.
- Ansel, H. C. (1989). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. (F. Ibrahim, Asmanizar, & I. Aisyah, Eds.). Jakarta: UI-Press.
- Ansel, H. C. (2008). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi Edisi keempat*. Jakarta: UI Press.
- BPOM. (2004). *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.00.05.3.1818 tentang Pedoman Uji Bioekivalensi, Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia*. Jakarta: BPOM.
- Carrasco-Garrido1, P., Andrés, A. L. de, Barrera, V. H., Jiménez-Trujillo, I., Fernandez-de-las-Peñas, C., Palacios-Ceña, D., ... Jiménez-García, R. (2014). Predictive factors of self-medicated analgesic use in Spanish adults: a cross-sectional national study. *BMC Pharmacology and Toxicology*. <https://doi.org/10.1186/2050-6511-15-36>
- Cherson, R. (1996). Bioavailability, Bioequivalence, and Drug Selection. *Basic Pharmacokinetics*, (V), 1–117.
- Connors, K. A., Amidon, G. L., & Stella, V. J. (1992). *Stabilitas kimiawi sediaan farmasi*. (D. Gunawan, Ed.). Semarang: IKIP Semarang Presw.
- Depkes. (1979). *Farmakope Indonesia (III)*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

- Depkes. (1995). *Farmakope Indonesia (IV)*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Depkes. (2014). *Farmakope Indonesia (V)*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Duwi, P. (2016). *Spss Handbook Analisis Data, Olah Data, dan Penyelesaian Kasus - kasus Statistik*. Mediakom.
- Edyaningrum, A. (2013). *Perbandingan Mutu Fisik Dan Profil Disolusi Tablet Glibenklamida Merek Dagang Dan Generik*. Surakarta: Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lachman, L. (1994). *Teori dan praktek farmasi industri II / Leon Lachman, Herbert A. Lieberman, Joseph L. Kaning; penerjemah Siti Suyatmi*. Jakarta : Penerbit U.I.
- Medicalogy. (2017). *Cara Mengenali Obat Palsu*. PT Techno Medicalogy. Retrieved from <https://www.medicalogy.com/blog/cara-mengenali-obat-palsu/>
- Medidata. (2016). *MIMS Petunjuk Konsultasi Edisi 16 Tahun 2016/2017*. Jakarta: Buana Ilmu Populer
- Menkes. (1989). *Peraturan Menteri Kesehatan No. 05417/A/SK/XII/89 Tentang Cara Pendaftaran Obat Generik Berlogo*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menkes. (1990). *Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : 245/Men. Kes/SI/V/1990 Tentang Ketentuan Dan Tata Cara Pelaksanaan Pemberian Izin Usaha Industri Farmasi*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Nuraida, V. (2004). *Hasil Perbandingan Peresepan Obat Generik Terhadap Obat Non Generik di Instalasi Rumah Sakit Umum Daerah Indramayu Barat*. Purwokerto: Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

- Octavia, M. D., & Sandra, R. (2009). *Uji Disolusi Beberapa Tablet Parasetamol yang Ada di Perdagangan*, 19–23.
- Pamuji, A. (2017). *Faktor Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku yang Mempengaruhi Konsumen dalam Memilih Obat Generik dan Obat Bermerk dalam Swamedikasi di Kabupaten Banyumas*. Purwokerto: Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Permenkes. (1989). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 089/Menkes/Per/1/1989 Tentang Obat Generik*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Proudfoot, S. G. (1990). Factors Influencing Bioavailability: Factors Influencing Drug Absorption from The Gastrointestinal Tract, in Aulton, M. E. In *Pharmaceutics : The Science of Dosage Form Design* (pp. 135–170). UK: ELBS with Churchill Livingstone.
- Remington, J. P., & Gennaro, A. R. (2000). *The Science and Practice of Pharmacy*. Pennsylvania: Baltimore, Md.: Lippincott Williams & Wilkins.
- Shargel, L., & B.C.Yu, A. (2005). *Biofarmasetika Dan Farmakokinetika Terapan*. (Fasih & S. Sjamsiah, Eds.) (Edisi Ke D). Surabaya: Airlangga University Press.
- Shargel, L., & B.C, A. (1988). *Biofarmasetika dan farmakokinetika terapan*. (Fasih & S. Sjamsiah, Eds.). Surabaya: Airlangga University Press.
- Siregar, C. J. P. (2010). *Teknologi Farmasi Sediaan Tablet: Dasar-dasar Praktis*. Jakarta: Kedokteran EGC.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi* (20th ed.). Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, T. N. S. (2007). *Teknologi dan Formulasi Sediaan Tablet* . Yogyakarta: Universitas Gajah Mada press.

- Swarbrick, J., & Boylan, J. (1990). Encyclopedia of Pharmaceutical Technology Volume 20. In *Pharmaceutical Tecnology*. Macel Dekker, Inc. <https://doi.org/8-8247-2819-X>
- Syukri, Y. (2002). *Biofarmasetika*. Yogyakarta: Universitas Islam Indoneisa Press.
- Tjay, T. H., & Rahardja, K. (2013). *Obat-Obat Penting: Khasiat, Penggunaan, dan Efek-efek Sampingnya (Edisi 6)*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Tulandi, G. P., Sudewi, S., & Lolo, W. A. (2015). Validasi Metode Analisis Untuk Penetapan Kadar Parasetamol Dalam Sediaan Tablet Secara Spektrofotometri Ultraviolet. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 4(4), 168–178.
- USP. (2006). The Official Compendia of Standards USP 29 – NF 24. In *United States Pharmacopeia*. Philadelphia, USA: The US Pharmacopoeial Convention, Inc.
- Wagner, J. G. (1971). *Stock Image Biopharmaceutics and Relevant Pharmacokinetics* (First Edit). Mishawaka, IN, U.S.A.: Drug Intelligence Pubns, Hamilton, III.
- Wagner, J. G. (1975). *Fundamentals of clinical pharmacokinetics* (1st editio). Drug Intelligence Pubns.
- WHO. (2002). *Drug Information*. Geneva: World Health Organization.
- Widyarini, C. J. S. (2007). *Perbandingan Bioavailabilitas Tablet Pyrexin dan Tablet Progesic Dengan Tablet Parasetamol (Generik) Pada Kelinci Putih Jantan*. Yogyakarta: Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Yunarto, N. (2010). *Revitalisasi Penggunaan Obat Generik*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.